

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Hotel Crowne Plaza Bandung terletak di pusat jantung Kota Bandung yang memiliki lokasi strategis yaitu berlokasi kurang dari 30 menit dari Bandara Husein Sastranegara, stasiun kereta api dan Gerbang Tol Pasteur sehingga wisatawan yang bertujuan bisnis / *MICE* dan mempermudah akses menuju *Central Business District* (CBD) di kota Bandung. Hotel Crowne Plaza Bandung diharapkan dapat menjadi pilihan tepat bagi pelancong bisnis maupun leisure yang datang ke Kota Bandung.

Berdasarkan lokasi crowne plaza hotel bandung terletak di jalan lembong no. 19. Lokasinya di sekitar pusat kota bandung, dekat dengan jalan-jalan terkenal seperti jalan braga dan situs sejarah di jalan asia afrika, dengan kenyamanan untuk berjalan-jalan di kota ini termasuk *factory outlet* dan trans studio.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh penulis untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian mencakup serangkaian langkah dan prosedur yang terstruktur untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan baik dan menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian digunakan untuk mengarahkan penelitian, memilih teknik pengumpulan data yang sesuai, dan menganalisis data dengan metode yang relevan. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, penulis dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti dan memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada.

3.2.1 Kualitatif

Penelitian kualitatif yaitu penulis menyampaikan hasil analisis data dan mengevaluasi apakah temuan utama yang dihasilkan dari analisis data tersebut menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Burton,2002).

Metode penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam dan detail. Metode ini berfokus pada interpretasi, analisis, dan pemahaman konteks sosial serta pengalaman manusia. Metode penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman, motivasi, persepsi, dan dinamika sosial manusia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami secara mendalam peran kitchen admin dalam sistem *Daily Market List* dan bagaimana persepsi pihak-pihak yang terlibat dalam sistem *Daily Market List* tentang peran kitchen admin.

3.3 Partisipan Penelitian

Menurut KBBI, partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya) atau pemeran serta. Partisipan, dalam konteks penelitian atau studi, mengacu pada individu atau kelompok orang yang secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian atau kegiatan penelitian tertentu. Mereka adalah subjek yang terlibat dalam proses pengumpulan data dan memberikan informasi atau tanggapan yang relevan terhadap pertanyaan penelitian.

Peran partisipan dalam penelitian adalah sangat penting karena mereka menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mengembangkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Partisipan dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti kelompok usia tertentu, latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda, wilayah geografis tertentu, atau memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

Partisipan pada penelitian ini adalah *Executive Chef, Sous Chef, Chef de Partie, Demi Chef, Head Butcher* bagian *purchasing* dan bagian *cost control* di

Hotel Crowne Plaza Bandung untuk ditanyakan mengenai efektivitas peran *kitchen Admin* dalam sistem *Daily Market List*. Partisipan merupakan pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pada sistem *Daily Market List* di Hotel Crowne Plaza Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, lembar observasi, tes, atau metode pengumpulan data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian yang ditetapkan.

Tujuan utama dari instrumen penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian harus dirancang dengan baik dan valid, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis peran kitchen admin di Hotel Crowne Plaza Bandung yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk menganalisis penerapan sistem *Daily Market List* di Hotel Crowne Plaza Bandung, digunakan instrumen penelitian berupa observasi/pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis kinerja kitchen admin setelah *Daily Market List* dikelola di Kitchen Hotel Crowne Plaza Bandung yaitu melalui wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berbagai cara dan teknik dapat digunakan dalam pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dokumentasi, dan kombinasi dari teknik-teknik tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Studi Kepustakaan (*library research*): Pengumpulan bahan dan informasi yang relevan dengan penelitian dilakukan melalui buku-buku dan dokumen perusahaan. Materi ini akan menjadi dasar analisis dalam penelitian.

Fitria Nur Anggraeni, 2023

ANALISIS KINERJA KITCHEN ADMIN DALAM SISTEM DAILY MARKET LIST YANG DIKELOLA DI DAPUR HOTEL CROWNE PLAZA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Observasi*: Langkah awal sebelum penelitian sebenarnya dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Penulis atau penulis akan memperkenalkan diri dan meminta izin kepada pihak Crowne Plaza Hotel Bandung untuk melakukan penelitian.
3. *Wawancara*: Teknik pengumpulan data ini melibatkan memberikan seperangkat pertanyaan kepada narasumber. Penulis akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

Setelah menguraikan latar belakang penelitian, teori-teori yang mendukung penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dari penelitian. Temuan tersebut didasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data diperoleh dari studi dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan para narasumber yang relevan untuk penelitian ini, serta melalui diskusi yang berfokus pada masalah yang sedang diteliti.

Terkait dengan pengumpulan data melalui wawancara, penulis sebelumnya menyusun pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Pertanyaan yang disusun oleh penulis berisikan pertanyaan umum bagi semua narasumber serta pertanyaan khusus. Adapun narasumber dari penelitian ini yaitu terdiri dari Eksekutif *Chef*, Bagian *Purchasing*, Bagian *Cost Control* dan 4 orang *Chef*.

Setelah pertanyaan wawancara disusun, selanjutnya penulis memasukan pertanyaan wawancara tersebut ke dalam spreadsheet. *Link* spreadsheet tersebut penulis berikan kepada Eksekutif *Chef*, Bagian *Purchasing*, Bagian *Cost Control* dan 4 orang *Chef* agar dapat mengisi jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami oleh pihak-pihak tersebut kaitannya dengan peran *kitchen admin*, sistem *Daily market List*, dan efektivitas peran *kitchen admin* terhadap sistem *daily market list* yang diterapkan di dapur Hotel Crowne Plaza Bandung.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat

untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Muhidin, 2017).

Penulis akan menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, penulis akan mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dengan rincian langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Identifikasi: Langkah pertama adalah mengidentifikasi data yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Data yang diidentifikasi bisa berupa teks transkrip wawancara, catatan lapangan dari observasi, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian.
2. Kategorisasi: Setelah data diidentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan kategorisasi atau pengelompokan data ke dalam kategori-kategori tertentu. Kategori ini bisa muncul dari pertanyaan penelitian atau muncul secara induktif dari data itu sendiri. Kategorisasi membantu menyusun data menjadi kelompok yang teratur dan membantu dalam analisis lebih lanjut.
3. Kodifikasi: Setelah data dikelompokkan ke dalam kategori, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean data. Pengkodean adalah proses memberikan label atau kode pada bagian-bagian data yang relevan dengan setiap kategori. Hal ini membantu penulis untuk mengidentifikasi bagian data yang berkaitan dengan setiap tema atau konsep yang diteliti.
4. Reduksi: Reduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan atau redundan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memfokuskan analisis pada hal-hal yang paling penting dan relevan dengan tujuan penelitian.
5. Pemetaan pola: Setelah data direduksi, penulis mulai mencari pola dan temuan yang muncul dari data. Pemetaan pola melibatkan identifikasi pola yang berulang dalam data yang mungkin mengungkapkan hubungan, konflik, atau tema-tema tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
6. Sintesis: Langkah terakhir adalah melakukan sintesis dari hasil analisis data. Sintesis melibatkan penggabungan temuan, pola, dan kategori menjadi narasi

Fitria Nur Anggraeni, 2023

ANALISIS KINERJA KITCHEN ADMIN DALAM SISTEM DAILY MARKET LIST YANG DIKELOLA DI DAPUR HOTEL CROWNE PLAZA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang fenomena yang diteliti. Sintesis juga dapat mencakup interpretasi penulis tentang makna dan implikasi dari temuan penelitian.

3.6.1 Koding

Koding adalah proses memberikan label atau kategori pada bagian-bagian data yang relevan dengan topik penelitian atau mengungkapkan tema tertentu. Tujuan dari koding adalah untuk mengorganisasi, mengelompokkan, dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

Menurut (Charmaz, 2006) dalam (Yukhymenko et al., 2014), coding merupakan proses yang dilakukan ketika melakukan penelitian di mana data yang telah dikumpul kemudian dikategorisasikan dengan pengelompokkan atau dengan menyingkat nama. Lebih lanjut, menurut (Strauss & Corbin, 1990) dalam (Vollstedt & Rezat, 2019), terdapat tiga tahap coding yang digunakan untuk menghasilkan sebuah temuan yang sedang dicari, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

Open coding merupakan metode awal dalam pengkodean. Menurut (Strauss & Corbin, 2007) dalam (Vollstedt & Rezat, 2019), *open coding* merupakan proses pembagian, menganalisis, membandingkan, mengkonseptualisasikan, serta mengkategorikan sebuah data. Kemudian *axial coding*, merupakan tahap kedua dalam proses pengkodean. Menurut (Charmaz, 2006) dalam (Yukhymenko et al., 2014), *axial coding* merupakan proses mengubungkan kategori dengan subkategori, kemudian menyusun kembali data yang telah dikategorisasikan untuk mengaitkan pada analisis yang muncul. Selanjutnya, tahap ketiga dalam proses pengkodean, yaitu *selective coding*. Menurut (Strauss & Corbin, 2007) dalam (Vollstedt & Rezat, 2019), *selective coding* merupakan cara untuk mengubungkan kategori lain yang membutuhkan penyempurnaan dikemudian disusun menjadi suatu kalimat secara sistematis. Peran *coding* yang meliputi *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* sangat penting untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian.

Langkah-langkah yang penulis laksanakan menggunakan metode koding adalah sebagai berikut:

Fitria Nur Anggraeni, 2023

ANALISIS KINERJA KITCHEN ADMIN DALAM SISTEM DAILY MARKET LIST YANG DIKELOLA DI DAPUR HOTEL CROWNE PLAZA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengumpulan data: Tahap pertama dalam penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau studi dokumen. Data tersebut dapat berupa teks transkripsi wawancara, catatan lapangan dari observasi, atau dokumen tertulis lainnya.
2. Identifikasi: Data diidentifikasi bisa berupa teks transkrip wawancara, catatan lapangan dari observasi, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian.
3. Pengorganisasian data: Setelah data dikumpulkan dan diidentifikasi langkah berikutnya adalah mengorganisasi data agar mudah diakses dan dirujuk selama proses analisis. Data dapat diorganisasi berdasarkan sumbernya, tanggal pengumpulan, atau sesuai rumusan masalah.
4. Membuat kode: Selanjutnya, penulis membuat kode atau label yang relevan untuk mengidentifikasi bagian-bagian data yang berkaitan dengan topik penelitian atau menggambarkan tema tertentu. Kode dapat berupa kata atau frasa pendek yang merepresentasikan konsep atau ide tertentu.
5. Koding terbuka (*open coding*): Pada tahap ini, penulis melakukan koding terbuka atau eksplorasi data secara mendalam. Data dibaca secara keseluruhan dan bagian-bagian data yang relevan diberi kode sesuai dengan tema atau pola yang muncul. Penulis harus fleksibel dan terbuka untuk mengidentifikasi tema-tema baru yang muncul selama proses koding terbuka ini.
6. Koding terapan (*axial coding*): Setelah koding terbuka selesai, penulis dapat melakukan koding terapan untuk menghubungkan dan mengorganisir kembali tema-tema yang telah diidentifikasi. Koding terapan ini membantu untuk mengidentifikasi hubungan dan pola yang lebih kompleks di antara tema-tema yang muncul.
7. Koding selektif (*selective coding*): Pada tahap ini, penulis melakukan koding selektif untuk mengidentifikasi tema-tema inti yang paling relevan dan signifikan dalam data. Koding selektif membantu untuk mengembangkan gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.

Fitria Nur Anggraeni, 2023

ANALISIS KINERJA KITCHEN ADMIN DALAM SISTEM DAILY MARKET LIST YANG DIKELOLA DI DAPUR HOTEL CROWNE PLAZA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Mengembangkan temuan: Setelah proses koding selesai, penulis menggali lebih dalam dan menginterpretasi temuan yang muncul dari data. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada.